

APLIKASI PEMBERIAN FLYER TERHADAP PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN THERAPY PASIEN TUBERCULOSIS (TB) PARU DI BALKESMAS SEMARANG

E-mail: ediyono.unimus@gmail.com

ABSTRAK

Derajat kesehatan merupakan salah satu indikator kemajuan suatu masyarakat. Faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat diantaranya adalah kesehatan. Masalah kesehatan yang dialami oleh Negara berkembang terutama Indonesia adalah masih tingginya angka kejadian *Tuberculosis* (TB) paru. *Tuberculosis* adalah suatu penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh *M. Tuberculosis*. Flyer adalah media yang banyak dijumpai di banyak tempat, yaitu berbentuk selebaran kertas dan dibagi-bagikan ditempat tertentu dan orang bebas bisa mengambil serta menyimpannya. Studi kasus ini bertujuan untuk mengevaluasi pemberian flyer terhadap peningkatan pengetahuan dan kepatuhan dalam program pengobatan. Penulis menggunakan subjek dengan 2 responden di Balkesmas Semarang yang menderita tuberculosis paru dan diberikan flyer, metode pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan pemeriksaan fisik. Metode analisa deskriptif dengan menggambarkan pengetahuan dan kepatuhan minum obat dengan alat ukur yaitu lembar observasi. Setelah dilakukan penerapan pemberian flyer, didapatkan hasil adanya perubahan pengetahuan dan kepatuhan dalam program pengobatan. Simpulan dari penerapan ini adalah terdapat peningkatan pengetahuan dan kepatuhan dalam program pengobatan dengan pemberian flyer.

Kata kunci : Tuberculosis, flyer

ABSTRACT

Health degrees are the indicators of the progress of a society. Factor affecting the health degrees of the society includes health. The major health problem experienced by people in developing countries, especially Indonesia, is pulmonary tuberculosis. Tuberculosis is an infectious disease caused by *M. Tuberculosis*. Flyer is a medium that is often found in many places. It is a sheet of paper which is distributed in certain places, and people can take it and save it freely. This case study aims to evaluate the giving of flyers to increase knowledge and compliance in treatment programs. The writer has 2 respondents in Semarang public health bureau Balkesmas as the subjects. The respondents who suffer from pulmonary tuberculosis are given flyers. The methods of data collection of this research use interview techniques and physical examination. Descriptive analysis method is done by describing knowledge and adherence to taking medication with a measuring instrument, which is observation sheet. After giving the flyer, there is a change of knowledge and compliance of the patients in the treatment program. The conclusion is that there is an increase of knowledge and obedience in treatment programs after giving flyers.

Keywords: Tuberculosis, flyer